

ABSTRAK

Yeni Maulina Br Milala, NIM 4151220039 (2015). Uji Kandungan Metabolit Sekunder Dari Ekstrak Etanol Kulit Batang Tumbuhan Malaka (*Phyllanthus emblica*) Dengan Metode KLT

Malaka (*Phyllanthus emblica*) merupakan salah satu tumbuhan liar yang dapat tumbuh di daerah tropis dan subtropis. Di Indonesia tanaman ini paling banyak dijumpai di daerah sumatra utara yang terletak didaerah Padang Lawas sekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kandungan metabolit sekunder dari ekstrak etanol kulit batang tumbuhan malaka (*Phyllanthus emblica*) dengan metode KLT. Ekstrak kulit malaka dibuat menggunakan metode maserasi dengan pelarut etanol 96%. Ekstrak pekat yang diperoleh kemudian diuji fitokimia untuk mengetahui kandungan metabolit sekunder pada bahan. Uji fitokimia dengan reagen meliputi alkaloid, flavonoid, steroid, terpenoid, tanin dan saponin. Hasil yang positif dilanjutkan dengan mengidentifikasi senyawa dengan KLT. Hasil uji fitokimia dengan reagen menunjukkan adanya kandungan metabolit sekunder golongan alkaloid, flavonoid, steroid, terpenoid, tanin dan saponin dalam ekstrak etanol kulit batang malaka. Sistem KLT yang digunakan dalam penelitian ini dapat memisahkan kandungan fitokimia tersebut dan memberikan hasil positif yang mempertegas hasil skrining fitokimia. Uji KLT yang menghasilkan perbandingan eluen terbaik yaitu (9:1) dan (8:2) menghasilkan masing-masing 3 noda dengan nilai Rf 0,15, 0,33, 0,64 untuk eluen (9:1) dan untuk eluen (8:2) 0,12, 0,35, 0,53.

Kata kunci : Malaka (*Phyllanthus emblica*), Skrining Fitokimia, KLT.



ABSTRACT

Yeni Maulina Br Milala, NIM 4151220039 (2015). Test of Secondary Metabolite Content From Ethanol Extract of Malacca Plant Bark (*Phyllanthus emblica*) Using TLC Method

Malacca (*Phyllanthus emblica*) is one of the wild plants that can grow in tropical and subtropical areas. In Indonesia, this plant is most commonly found in North Sumatra, which is located in the surrounding Padang Lawas area. This study aims to determine the content of secondary metabolites from the ethanol extract of the bark of the malacca plant (*Phyllanthus emblica*) using the TLC method. Malacca peel extract was made using maceration method with 96% ethanol as solvent. The concentrated extract obtained was then tested for phytochemicals to determine the content of secondary metabolites in the material. Phytochemical tests with reagents include alkaloids, flavonoids, steroids, terpenoids, tannins and saponins. The positive result was continued by identifying the compound by TLC. Phytochemical test results with reagents showed the presence of secondary metabolites of alkaloids, flavonoids, steroids, terpenoids, tannins and saponins in the ethanol extract of the bark of the malacca stem. The TLC system used in this study can separate the phytochemical content and give positive results that confirm the results of the phytochemical screening. The TLC test that produced the best eluent ratio (9:1) and (8:2) resulted in 3 stains each with R_f values of 0.15, 0.33, 0.64 for the eluent (9:1) and for the eluent (8:2) 0.12, 0.35, 0.53.

Keywords : Malacca (*Phyllanthus emblica*), Phytochemical Screening, TCL.